

## **Pemberitaan media internasional dalam isu terorisme di Indonesia (Analisis farming pada Majalah TIME dalam pemberitaan Bom Bali)**

Sinta Satriana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285486&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini berusaha melihat bagaimana sebuah media internasional membingkai kasus terorisme, bagaimana informasi dan komunikasi internasional yang berkembang, dalam kasus yang berhubungan dengan terorisme dan Islam yang terjadi di Indonesia. Unit analisa yang diambil adalah majalah TIME edisi Oktober sampai November 2002. Untuk mencapai tujuan itu, dilakukan analisa pada tiga level yaitu level teks yang menggunakan analisa framing model Gamson dan Modigliani, analisa pada level produksi, dan analisa pada level sosial kultural. Analisa yang dilakukan pada level teks menghasilkan tiga bingkai yaitu bingkai kekerasan pada budaya Islam di Indonesia, bingkai ketidakmauan dan ketidakmampuan pemerintah Indonesia untuk memberantas terorisme, dan frame perlunya keterlibatan Amerika Serikat dalam mengatasi masalah terorisme. Analisa produksi teks dilakukan untuk melihat bagaimana latar belakang individu serta sistem dan pola bekerja di perusahaan media berpengaruh terhadap teks. Sebagai majalah internasional, TIME memiliki sebaran pembaca dan sumber berita dari seluruh dunia. Namun demikian, perusahaan Time-Wamer-Tuner berasal dari Amerika Serikat, mayoritas pembacanya di Amerika, dan mayoritas pekerjanya juga berasal dari Amerika. Dari analisa di level ini terlihat bahwa faktor individu pekerja, audience, dan organisasi media turut mempengaruhi isi media. Analisa sosial kultural melihat bagaimana kondisi sosial, politik dan kultural di dunia internasional yang berkembang saat pemberitaan, dan pengaruh hal-hal tersebut terhadap teks. Posisi Amerika Serikat yang dominan dalam arus informasi internasional, serta konstruksi terorisme dan Islam dalam masyarakat Barat terkait dalam membentuk wacana tentang Islam dan terorisme yang muncul dalam media yang diteliti. Kondisi sosial kultural di level yang paling luas berpengaruh terhadap level-level yang lebih kecil. Skripsi ini tiba pada kesimpulan bahwa pola kerja dan latar belakang pekerja media, serta kondisi social politik Amerika Serikat mengarahkan majalah TIME sehingga mengkonstruksikan kasus terorisme bom Bali sebagai bentuk kekerasan dan permusuhan yang membudaya dalam agama Islam.